



PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM RANGKA PENGHIJAUAN DAN GOTONG ROYONG DI KELURAHAN GANDUS KOTA PALEMBANG

**Giska Dwi Adeliya¹, Nur Oktavia², M. Paryoga Hanafi³, Muhammad Zaki⁴,
M. Usman Maliki⁵, Zubaidah⁶, Agus Salim⁷, Delimawati⁸, Tri Fatri Fatmawati⁹,
Joko Prasetyo¹⁰**

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} Fakultas Ekonomi Universitas Palembang

ejausman7686@gmail.com⁵, zubaidahunpal@gmail.com⁶, agussalim2858@gmail.com⁷,
delimawatihman@gmail.com⁸, trifatriefatmawaty@unpal.ac.id⁹, jokopra783@gmail.com¹⁰

ARTICLE INFO

Keywords : *Service, Real Work, Develop ment*, **Abstract**

This article aims to explain how Community Service can produce real outcomes in society. The results of the discussion show activities related to the Real Work program implemented in the Gandus Village, Palembang. Several obstacles were found such as inadequate quality of roads, infrastructure in Karang Jaya Village and access. For this reason, the Palembang City Government seeks to overcome the weaknesses that occur in the community by providing assistance to relevant stakeholders so that they can accelerate development in the area. This service focuses on the fields of greening and education so as to achieve the important vision of the development sector. But besides that, the Community Service program will certainly greatly help accelerate development through the development of Human Resources so that people who are unfamiliar with information technology can still be able to access services optimally.

Kata Kunci: Pengabdian
Kepada Masyarakat,
Kerja Nyata,
Pengembangan

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana Pengabdian Kepada Masyarakat dapat menghasilkan *outcome* yang nyata di masyarakat. Hasil pembahasan menunjukkan kegiatan terkait program Kerja Nyata yang diimplementasikan di Kelurahan Gandus, Palembang. Beberapa kendala yang ditemukansepertikualitassjalanraya yang kurang memadai, sarana prasarana di Kelurahan Karang Jaya sertaakses. Untuk itu, Pemerintah Kota Palembang berupaya mengatasi kelemahan yang terjadi pada masyarakat dengan menyediakan pendampingan stakeholder terkait agar dapat mempercepat pembangunan di daerah tersebut. Pengabdian ini berfokus kepada bidang penghijauan dan pendidikan sehingga dapat mencapai visi penting sector pembangunan. Namun selain itu, program Pengabdian Kepada Masyarakat tentu akan sangat membantu mempercepat pembangunan melalui pengembangan Sumber Daya Manusia sehingga masyarakat yang awam terhadap teknolog iinformasi masih dapat mampu mengakses layanan secara optimal.

Corresponding Author:
ejausman7686@gmail.com

Accepted Journal: 02 April 2023
Reviewed Journal: 12 April 2023
Published Journal: 15 April 2023

1. ENDAHULUAN

Universitas Palembang merupakan Lembaga sebagai perguruan tinggi yang memiliki komitmen untuk memenuhi tuntutan dan dinamika secara nyata dimasyarakat, yakni bahwa ilmu, sikap, dan keterampilan civitas akademiknya harus dapat diamalkan secara nyata di masyarakat. Dalam hal ini Universitas Palembang melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sehubungan pelaksanaan "Tridharma Perguruan Tinggi". PKM memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah hukum dan pembangunan yang dihadapi oleh masyarakat. KKN dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi dalam upayanya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada pendidikan tinggi. Oleh karena itu sistem penyelenggaraannya memerlukan landasan idiil yang secara filosofis akan memberikan gambaran serta pengertian yang utuh tentang apa, bagaimana, serta untuk apa KKN itu diselenggarakan. Landasan idiil ini secara filosofis akan memberikan petunjuk serta mengendalikan pola pikir dan pola tindakan dalam setiap proses penyelenggaraan KKN yang pada gilirannya akan membedakan dari bentuk-bentuk kegiatan lain yang bukan KKN. KKN sekurang-kurangnya mengandung lima aspek bernilai fundamental dan berwawasan filosofis yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya, yaitu meliputi :

1. Keterpaduan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
2. Pendekatan interdisipliner dan lintas sektoral.
3. Komprehensif dan berdimensi yang luas.
4. Realistis dan pragmatis.
5. Sasaran masyarakat dan masyarakat terlibat secara aktif.

PKM dilaksanakan oleh mahasiswa, supervise serta panitia terkait dari Universitas Palembang di dalam masyarakat di luar kampus dengan maksud meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan dan kesadaran hukum, untuk melaksanakan pembangunan yang semakin meningkat, serta meningkatkan persepsi mahasiswa tentang relevansi antara materi kurikulum yang mereka pelajari di kampus dengan realita pembangunan ditengah masyarakat. Dalam jurnal PKM Kemiteraan Masyarakat 2019 Volume 2 (Prasetyo, Hadi : 2019) menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat bias diwujudkan asalkan dengan partisipasi seluruh warga sekolah serta dukungan dari jajaran internal sekolah. Karenanya, penting untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan bias membangun Indonesia dengan semangat kebersihan lingkungan yang dilakukan sejak usia dini. Kesadaran akan pentingnya pemeliharaan lingkungan harus dilakukan sejak dini pada setiap orang. Di era meningkatnya polusi dan penggunaan berbagai bahan yang dapat merusak alam, kesadaran cinta lingkungan sangat penting ditanamkan sejak dini. Penurunan kualitas lingkungan terjadi karena kelalaian, ketidak tahuan dan tiadanya etika serta moral terhadap lingkungan. Pendidikan Lingkungan Hidup penting diajarkan pada murid SD, untuk memperoleh pengetahuan, kesadaran dan mempunyai sikap dan perilaku peduli lingkungan (Muslich 2016). Teori tersebut menjelaskan bahwa kegiatan semacam ini sangat penting dilakukan untuk menciptakan suatu lingkungan yang sehat.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2007 Tentang Rencana Ruang Wilayah Nasional, ruang terbuka hijau adalah area memanjang atau jalur dana atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam.

Menurut Departemen Pekerjaan Umum (2008), ruang terbuka hijau adalah bagian dari ruang-ruang terbuka (open spaces) suatu wilayah perkotaan yang diisi oleh tumbuhan, tanaman, dan vegetasi guna mendukung manfaat langsung atau tidak langsung yang dihasilkan oleh RTH dalam kota tersebut yaitu keamanan, kenyamanan, kesejahteraan, dan keindahan wilayah perkotaan tersebut.

Menurut Irwan (2005), menurut bentuk dan strukturnya, ruang terbuka hijau dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu:

1. **Berkumpul atau berkelompok (Cluster)**, merupakan ruang terbuka hijau dengan komunitas vegetasinya terkonsentrasi pada satu areal dengan jumlah vegetasi minimal 100 pohon dengan jarak tanam rapat tidak beraturan
2. **Menyebar (Scattered)**, merupakan ruang terbuka hijau yang tidak mempunyai pola tertentu, dengan komunitas vegetasinya tumbuh menyebar terpencar dalam bentuk rumpun atau gerombol-gerombol kecil.
3. **Jalur (Path)**, berbentuk jalur komunitas vegetasinya tumbuh pada lahan yang berbentuk jalur lurus atau melengkung, mengikuti bentukan sungai, jalan, pantai, saluran dan lainnya.

Berdasarkan teori di atas, maka didapatkan dasar ilmu dan pondasi pengetahuan pentingnya kegiatan PKM dalam sector kebersihan. Pentingnya kegiatan ini menggerakkan PKM KKN Universitas Palembang untuk memprioritaskan kegiatan kepada sector kebersihan di Karang Jaya, Gandus, Palembang.

Keadaan pembangunan dan infrastruktur dikelurahan karang jaya memang sebagian besar telah mengalami kemajuan yang sangat pesat dapat dilihat dari jalan yg sudah di cor hingga masuk ke lorong-lorong, dan kondisi tempat tinggal warga yg sudah lumayan bagus. Akan tetapi di wilayah tertentu terutama di depan posko kelompok mahasiswa supervise PKM sampai kedepan jalan utama terdapat kondisi yg sangat memprihatinkan terdapat kondisi jalan yang rusak serta berlobang dan diperparah lagi dengan permasalahan tempat jual beli barang bekas yang cukup besar terdapat di jalan utama yang sangat mengganggu pemandangan dari atas jembatan musu dua.

Kelurahan karang jaya memiliki luas 207 Ha dengan jumlah penduduk mencapai 11.227 orang dengan 2.637 kepala keluarga yang tersebar di 6 RW dan 28 RT. Sebagian besar mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai BURUH dengan jumlah 2.511 orang sedangkan terbesar kedua bermata pencaharian sebagai PNS dengan jumlah 1.287 orang.

Dari hasil observasi di kelurahan karang jaya ini, ditemukan beberapa masalah diantaranya masalah kondisi jalan dan permasalahan tempat jual beli barang bekas yang sembarangan serta permasalahan pemberdayaan masyarakat yang belum optimal.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan dengan karakteristik sebagai berikut:

- A. Co-creation (gagasan bersama): dilaksanakan berdasar pada suatu tema dan program yang merupakan gagasan bersama antara universitas (Dosen Pembimbing, Mahasiswa, Pusat Studi) dengan pihak Pemerintah Daerah (Lingkungan, Desa atau Kecamatan), mitra kerja dan masyarakat setempat.
- B. Co-financing/co-funding (dana bersama): dilaksanakan dengan pendanaan bersama antara mahasiswa pelaksana
- C. Flexibility (keleluasaan): dilaksanakan berdasarkan pada suatu tema dan program yang sesuai dengan situasi dan kebutuhan Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat dalam proses pembangunan di daerah. Mahasiswa dapat memilih tema dan waktu pelaksanaan KKN.

- D. Sustainability (berkesinambungan): dilaksanakan secara berkesinambungan berdasarkan suatu tema dan program yang sesuai dengan tempat dan target tertentu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat Kelurahan Gandus Kota Palembang dilakukan bersama Doosen PKM dan PKM Mahasiswa telah terlaksana dengan baik. Hasil pelaksanaan pelatihan ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Table 1 Kegiatan Pengabdian Masyarakat Dosen PKM dan Mahasiswa PKM Kelurahan Gandus Kota Palembang

No	Target Kegiatan	Capaian	keterangan
1	kegiatan Pengabdian Ke pada Masyarakat melalui kegiatan gotong royong	100 %	TUJUAN DAN MANFAAT GOTONG ROYONG RUTIN 1. Untuk menjalin tali silaturahmi dan keakraban dengan warga kelurahan karang jaya. 2. Berperan aktif dalam mensukseskan program kelurahan. Mahasiswa PKM Universitas Palembang dapat menerapkan ilmu yg telah dipelajari langsung kepada masyarakat.
2	kegiatan pengabdian pada Masyarakat melalui kegiatan Penghijauan lingkungan	100 %	TUJUAN DAN MANFAAT PENGHIJAUAN LINGKUNGAN : 1. Mengembalikan udara yang sehat dan segar. 2. Membuat lingkungan lebih indah dan hijau. 3. Memberi manfaat bagi warga.
3	kegiatan pengabdian pada Masyarakat melalui kegiatan pemberian bantuan sarana dan prasarana	100 %	kegiatan pemberian bantuan sarana dan prasarana untuk kelurahan karang jaya berupa kipas angin, dan membantu pemasangan pintu di kantor kelurahan Karang Jaya.



Gambar 1 Dosen dan mahasiswa PKM (gotong royong)



Gambar 2 Kegiatan Penghijauan



Gambar 3 Pengajaran dan pemberian sarana olah raga di PAUD Mahkota Dewa

Dalam bidang pendidikan Dosen PKM dan Mahasiswa PKM Universitas Palembang melakukan penyuluhan penyuluhan yang bersifat mendidik serta mengajak anak-anak untuk aktif serta melakukan tindakan yang positif. Penyuluhan yang pertama “Tentang pentingnya menabung sejak usia dini” yang diselenggarakan pada tanggal 15 Februari 2018 pada pukul 09.00-selesai di PAUD MAHKOTA DEWA. Penyuluhan pentingnya menabung sejak usia dini ini dapat dilihat perinciannya sebagai berikut.

Tujuan Dan Manfaat :

- memberikan pemahaman bahwa menabung itu sangat penting dan dimulai saat usia dini
- untuk memotivasi anak-anak dalam menabung
- menimbulkan kesadaran anak-anak untuk menyisihkan sebagian dari uangnya untuk ditabung.

Dalam bidang fisik penelitian yang dilakukan melakukan kegiatan pemberian bantuan sarana dan prasarana untuk kelurahan Karang Jaya berupa kipas angin, dan membantu pemasangan pintu di kantor kelurahan Karang Jaya. Dalam kegiatan ini, kami selaku peneliti Universitas Palembang bekerjasama dengan pihak kelurahan melakukan pembersihan kantor lurah, member fasilitas kipas angin tambahan di kantor kelurahan Karang Jaya serta memperbaiki pagar PAUD.

4. KESIMPULAN

Kegiatan PKM yang dilaksanakan di Kelurahan Karang Jaya memberikan dampak positif pada kegiatan di sekolah dan lingkungan sekitar. Kegiatan PKM dengan tema lingkungan hidup disamping dilakukan dengan aktivitas penghijauan lingkungan juga memberikan pendampingan kepada siswa akan pentingnya perawatan lingkungan hidup.

Penanaman peduli pada lingkungan hidup harus ditanamkan sejak usia dini dan dapat dilakukan melalui materi pembelajaran, poster/slogan dan kegiatan langsung yang berinteraksi dengan siswa terutama siswa TK, SD dan SMP. PKM adalah sebuah kegiatan yang harus memiliki dampak baik dan dapat secara langsung dirasakan kebaikannya oleh masyarakat. Kegiatan PKM. Kegiatan penghijauan dan pendidikan di Karang Jaya sangat membantu masyarakat dalam meningkatkan kebersihan dan potensi pendidikan yang lebih baik. Supervisi dan mahasiswa mengetahui sector kesehatan dan pendidikan adalah bidang yang sangat penting untuk dilakukan perbaikan karena termasuk bidang sektor yang sangat penting dalam proses pembangunan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwiyanto, Indiahono. 2009. *Kebijakan Publik Berbasis Dynamic Policy Analysis*. Yogyakarta: Gava Media.
- Agus, Suryono. 2001. *Ekonomi Politik Pembangunan dalam Perspektif Teori Ilmu Sosial*. Universitas Negeri Malang. Malang
- Irwan, Djamal. 2005. *Tantangan Lingkungan dan Lansekap Hutan Kota*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslich, Anisa. 2016. "Metode Pengajaran Dalam Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Siswa Sekolah Dasar (Studi Pada Sekolah Adiwiyata Di Dki Jakarta)." *Jurnal Pendidikan* 16 (2): 110– 26.
- Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2007 Tentang Rencana Ruang Wilayah Nasional
- Prasetyo, Hadi. 2019. *Kegiatan Prohram Kemitraan Masyarakat di SD Muhammadiyah Pandes Bantul dengan Kegiatan Penghijauan*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2019, Volume 2, Nomor 2.
- Farihin dkk. 2022. Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Akan Pentingnya Kebersihan Lingkungan. *Jurnal Mengabdi Dari Hati*, Vol. 1 (2), 75-82.
- Purwanto. 2021. Penyuluhan Tentang Penghijauan Lingkungan Di Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Budimas*, Vol. 3 (1), 149-154
- Lailia, Anita Nur. 2014. Gerakan Masyarakat Dalam Pelestarian Lingkungan Hidup (Studi Tentang Upaya Menciptakan Kampung Hijau Di Kelurahan Gundih Surabaya). *Jurnal Politik Muda*: Vol. 3 No. 3 Agustus – Desember 2014
- Wardani, Dyah Risma, d.k.k. (2015), *Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat Polines*, Politeknik Negeri Semarang, Semarang